

## **Pelaksanaan Belajar dari Rumah di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 01 Sutera Pesisir Selatan**

### **Implementation of Learning From Home at Negeri Pembina 01 Sutera Pesisir Selatan Kindergarten**

Ratu Trisna Delsah<sup>1</sup>, Nur Hazizah<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, [Ratudelsah3@gmail.com](mailto:Ratudelsah3@gmail.com)

<sup>2</sup> Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, [nur\\_hazizah@fip.unp.ac.id](mailto:nur_hazizah@fip.unp.ac.id)

#### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui gambaran pelaksanaan belajar dari rumah yang dilakukan oleh Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 01 Sutera Pesisir Selatan Sumatera Barat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang jenis penelitiannya pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan untuk melihat bagaimana keunikan kegiatan belajar dari rumah di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 01 Sutera Pesisir Selatan Sumatera Barat. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan belajar dari rumah di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 01 Sutera Pesisir Selatan Sumatera Barat guru telah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dan dijadikan ke bentuk tugas belajar dari rumah yang dilakukan oleh orang tua dengan bervariasi serta metode yang menarik dalam kegiatan belajar dari rumah yang telah disusun oleh guru. Selanjutnya setelah anak melakukan kegiatan belajar dari rumah guru melakukan penilaian dari hasil karya anak melalui pengumpulan tugas ke sekolah atau dengan melihat foto dan rekaman video proses kegiatan belajar anak melalui *whatsapp group* dengan cara observasi video dan foto, disalin ke penilaian harian. Guru juga melakukan evaluasi ketika anak belajar tatap muka di sekolah. Guru memberikan tugas baru atau menanyakan kembali tugas yang sudah di kumpulkan dengan cara evaluasi berkelanjutan melalui pelayanan individu maupun keseluruhan anak.

**Kata Kunci:** *Kegiatan Belajar Dari Rumah Taman Kanak-Kanak.*

#### **ABSTRACT**

The purpose of this study is to descriptive of the implementation learning from home in the Kindergarten Negeri Pembina 01 Sutera Pesisir Selatan, Sumatera Barat. In this study, researchers used a qualitative method whose type of research was descriptive. Based on the result of the research carried out by the uniqueness of the implementation of learning from home which is owned by the Kindergarten Negeri Pembina 01 Sutera Pesisir Selatan, Sumatera Barat, which has various learning activities from home, each of the learning assignments from home that involve the role of parents as teachers at home. The results of the study generally show that in the implementation of learning from home in the Kindergarten Negeri Pembina 01 Sutera Pesisir Selatan, Sumatera Barat, the teacher has prepared a Daily Learning Implementation Plan and made it into a form of home learning tasks carried out by parents with various and interesting methods. in learning from home activities that have been arranged by the teacher. Furthermore, after the child carries out learning activities from the home, the teacher assesses the children's work through collecting assignments to school or by viewing photos and video recordings of the process of children's learning activities through WhatsApp group by means of video and photo observations, copied to daily assessments. The teacher also evaluates when the child learns face-to-face at school. The teacher gives a new

assignment or asks again the assignment that has been collected by means of continuous evaluation through individual service and the whole child.

**Keywords** : *Learning Activities From Homes in Kindergarten.*

## **Pendahuluan**

Upaya yang mampu memaksimalkan anak untuk menerima pembelajaran dalam mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini, hal ini bisa dilakukan pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 01 Sutera Pesisir Selatan Sumatera Barat yaitu pelaksanaan belajar dari rumah. Pelaksanaan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini tetap berlangsung untuk memenuhi kebutuhan anak dalam belajar walaupun kondisi dunia sedang tidak sehat dengan adanya Corona Virus Disease (Covid-19). Pemberlakuan pembelajaran dari rumah menjadi salah satu solusi dalam menindaklanjuti kegiatan belajar anak. Menurut Couch et al.,( 2020:59) mengenai belajar dari rumah adalah cara baru dalam menyediakan sumber daya dan dukungan untuk anak dalam melanjutkan pembelajaran sekolah di rumah.

Menurut Khadijah, (2020:156) menyatakan bahwa kebijakan bermain dan belajar dari rumah diharapkan mampu menjadi pengganti tatap muka atau kontak langsung, dan diharapkan anak tetap bermain dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada masa pandemic. Beltekin & Kuyulu, (2020:2) menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dari rumah yaitu metode pendidikan yang muncul sebagai alternative dari program pendidikan dan pelatihan yang diterapkan secara tradisional dengan didefenisikan sebagai asynchronous atau offline ketika siswa dan guru tidak berada pada jangka waktu yang sama melalui platform digital, siswa menonton video atau merekam aktivitas siswa di rumah.

Menurut World Bank, 2020 dalam Belay, (2020:3) menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dari rumah adalah cara alternative untuk melaksanakan proses belajar mengajar melalui pekerjaan rumah mempromosikan pembelajaran jarak jauh mandiri dengan bantuan orang tua dan teman sebaya. Senada dengan pendapat Beltekin & Kuyulu, (2020:2) menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dari rumah yaitu metode pendidikan yang muncul sebagai alternative dari program pendidikan dan pelatihan yang diterapkan secara tradisional dengan didefenisikan sebagai asynchronous atau offline

ketika siswa dan guru tidak berada pada jangka waktu yang sama melalui platform digital, siswa menonton video atau merekam aktivitas siswa di rumah.

Menurut CRPE, (2020:2) perencanaan belajar dari rumah menerapkan pembelajaran jarak jauh melalui model jaringan yang menggabungkan pelajaran yang dapat diselesaikan sesuai jadwal anak dalam menetapkan ekspektasi yang jelas dengan menyertakan audio atau video dari guru dalam menjelaskan tujuan pelajaran, standar, agenda dan kegiatan. Model perencanaan yang dilakukan dilengkapi dengan power point, audio dan video untuk panduan dalam minggu selanjutnya dengan system sekolah virtual serta guru mengelola situasi pembelajaran dari rumah.

Sedangkan menurut Trust & Whalen, (2020:192) perencanaan belajar dari rumah yang berpusat pada anak seperti pembelajaran mandiri, praktik berkelanjutan, percakapan dengan mentor dan berkolaborasi bersama orang tua menjadi cara penting untuk membantu menyesuaikan pembelajaran jarak jauh pada saat ini dengan dukungan strategi dan alat pengajaran online yang disesuaikan pada kebutuhan anak. Menurut Bubb & Jones, (2020:215) perencanaan belajar dari rumah dengan tugas praktis dan kreatif, metode pengajaran eksplorasi dan tugas, pemanfaatan alam dan area luar ruangan, keterlibatan anak dalam bekerja sesuai kemampuannya masing-masing melalui adanya tugas yang bervariasi dan dipandu oleh orangtua untuk kemandirian anak.

Menurut Cleary et al., (2020:70) penilaian belajar dari rumah adalah merekam atau melihat aktivitas sehari-hari anak dalam pembelajaran dari rumah serta membuat lembar refleksi untuk disesuaikan dalam aktivitas anak. Sehingga guru mampu membuat kegiatan belajar dari rumah seputar peristiwa yang terjadi dari rumah, melibatkan anak dalam kegiatan di rumah contohnya membuat roti, memanggang, mencuci tangan serta silsilah keluarga. Sedangkan menurut pendapat Wyse et al., (2020:61) menyatakan bahwa penilaian dalam pembelajaran dari rumah berpedoman pada pembelajaran tatap muka hanya saja ada beberapa yang digunakan seperti pemberian tanda bintang pada karya atau tugas yang sudah diselesaikan anak, hal ini penilaian tidak dirancang untuk dilakukan di rumah atau penilaian dari jarak jauh kepada anak di rumah, tanda bintang digunakan untuk memantau kemajuan dan pertumbuhan

anak serta mengetahui penempatan pada perkembangan pembelajaran dan beberapa yang berkaitan dalam program praktek.

Sedangkan menurut Bhamani, (2020:2) menyatakan bahwa penilaian yang harus dilakukan guru yaitu penilaian dua minggu melalui kuis, jawaban singkat, atau demonstrasi pembelajaran dalam video atau audio. Sedangkan menurut Lake & Olson, (2020:2) menyatakan bahwa penilaian yang dirancang untuk mengidentifikasi dengan cepat kebutuhan pembelajaran individu dan intruksi dalam mengukur bagaimana rata-rata siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Menurut Camara, (2020:17) menyatakan bahwa evaluasi belajar dari rumah menunjukkan bahwa anak menyukai beberapa pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan belajar di luar ruangan, bekerja dengan cara lintas kurikuler, dan melakukan aktivitas dunia nyata dan terarah, sehingga evaluasi yang dilakukan akan memberikan gambaran dalam menindaklanjuti dalam keseluruhan proses belajar dari rumah. Sedangkan menurut Middleton, (2020:41) menyatakan bahwa evaluasi belajar dari rumah adalah proses membuat penilaian tentang manfaat pencapaian akademis anak untuk membantu peningkatan pembelajaran di masa depan. Penilaian adalah salah satu metode untuk menginformasikan evaluasi. menurut Dias et al., (2020:41) menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran dari rumah yaitu melaporkan kesulitan belajar dengan adanya kerjasama orang tua secara online dalam upaya membantu guru untuk mengidentifikasi kejelasan dalam proses penilaian, sehingga mereka dapat membantu anak dengan tugas yang diselesaikan secara offline dan meyakinkan orang tua secara bertahap untuk membiarkan anak-anak berpartisipasi dalam pelajaran *offline* mandiri.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan informasi, melakukan tindakan dalam pertimbangan-pertimbangan dengan keputusan yang diambil mengenai informasi yang didapatkan dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, sehingga informasi yang diperoleh dapat menjadi perbaikan dalam kemajuan pembelajaran selanjutnya. Oleh karena itu pelaksanaan belajar dari rumah ini mampu melanjutkan pembelajaran dari sekolah untuk anak belajar dari rumah agar anak dapat memenuhi kebutuhan pendidikan pada masa pandemic *corona virus disease* 19. Dalam upaya pemecahan masalah tersebut peneliti menggambarkan bagaimana pelaksanaan belajar dari

rumah dalam bentuk penelitian kualitatif deskriptif yang judulnya yaitu “Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 01 Sutera Pesisir Selatan Sumatera Barat”.

### **Metode**

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 01 Sutera Pesisir Selatan Sumatera Barat. Waktu untuk melaksanakan penelitian pada bulan Februari tahun 2021. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Yusuf, (2014:329) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena yang terjadi serta di susun berbentuk *narrative*”. Ini berarti menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berfokus pada suatu keadaan yang nyata atau riil yang berupaya untuk memahami, memberi tafsiran serta mencari kebermaknaan pada fenomena yang dilihat secara alami dari arti yang didapatkan dari lingkungan kepadanya. Sebagaimana ditegaskan oleh Sugiarto, (2015:8) penelitian kualitatif adalah suatu pemerolehan temuannya secara deskriptif dalam mencari proses dan makna berdasarkan perspektif subjek yang menonjol dalam latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci untuk menemukan data.

Sumber data pada penelitian ini yaitu guru serta informan penelitian yaitu orang tua. Menurut Moleong, (2004:41) menyatakan bahwa subjek penelitian merupakan orang menjadi sumber bagi peneliti serta orang yang paham betul mengenai apa yang sedang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, Menurut Riduwan (2004) dalam Ayudia, Edi Suryanto, (2016:36) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data, dengan posisi peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dengan jelas bagaimana kegiatan yang dilakukan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara serta dokumentasi melalui teknik triangulasi. Menurut Miles dan Huberman (2007) dalam Anggito & Setiawan, (2018:243-249) Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu reduksi data, data display, serta penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik keabsahan data Menurut Lincoln & Guba (1989)

dalam Afiyanti, (2008:138-140) menyatakan bahwa adanya uji keabsahan data yaitu: Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, Transferabilitas atau Validitas eksternal, Dependabilitas, dan Konfirmabilitas.

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diuraikan dengan menggunakan deskriptif atau menggambarkan hasil penelitian berupa kata-kata. Kegiatan pembelajaran terbagi atas dua kategori di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 01 Sutera Pesisir Selatan Sumatera Barat adalah:

- a) Kegiatan Pembelajaran tatap muka di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 01 Sutera Pesisir Selatan Sumatera Barat terdiri dari:

No	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
1.	Kegiatan Awal	<p>Pada saat kegiatan pembuka anak berbaris di dalam kelas pada pukul 08.00 WIB. Guru kelas bertugas memimpin ikrar pada hari itu berdiri di depan anak-anak dan siap memimpin jalannya kegiatan membaca ikrar, sebelum pembacaan ikrar guru mengajak anak untuk memulai nyanyi bersama agar anak lebih bersemangat. Pada saat kegiatan ini anak melakukan kegiatan bernyanyi bersama mulai dari nyanyi yang memberikan semangat untuk anak dan nyanyi yang sesuai tema pembelajaran pada hari itu.</p> <p>Setelah selesai berdoa dan bernyanyi jam 08.15 WIB anak-anak dipersilahkan untuk duduk masing-masing yang sudah sesuai dengan protocol kesehatan memberikan jarak pada setiap kursi dan anak dipersilahkan minum terlebih dahulu agar anak nanti pada proses pembelajaran tidak ada anak yang kehausan dan izin untuk minum. Selanjutnya guru memulai pembelajaran dengan melakukan permainan fisik motoric melalui nyanyi, setelah itu dilanjutkan dengan percakapan pagi.</p>
2.	Kegiatan Inti	<p>Kegiatan inti dilakukan saat di dalam kelas di mulai saat guru mengatur posisi duduk anak agar tidak berdempet, guru melakukan apersepsi terhadap anak mengenai kegiatan yang telah dilakukan kemarin melalui belajar dari rumah dikarenakan system jadwal datang ke sekolah persift untuk memberikan keamanan dan keselamatan pada anak yang di sebabkan adanya <i>Corona Virus Disease</i>, sehingga harus dikaitkan dengan pembelajaran pada hari ini, kemudian guru memperlihatkan media pembelajaran sesuai dengan tema dan sub tema pembelajaran dalam bentuk media visual, serta melakukan tanya jawab bersama anak.</p> <p>Setelah usai tanya jawab guru menjelaskan dan memberi contoh</p>

		kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Selanjutnya guru mempersilahkan anak mengambil alat dan bahan di keranjangnya masing-masing yang sudah disediakan perorang untuk digunakan anak. Guru memandu anak untuk mengucapkan basmallah dan dilanjutkan dengan anak melanjutkan kegiatannya. Guru memperhatikan proses anak dalam kegiatan yang diberikan, guru membimbing anak yang terlihat kesulitan secara individu dalam menyelesaikan tugas. Setelah selesai melakukan kegiatan guru kembali membimbing anak-anak untuk merapikan alat dan bahan yang telah digunakan, selanjutnya setelah semua rapi kembali guru memandu anak untuk mengucapkan alhamdulillah.
3.	Istirahat/Waktu Makan	Pada saat waktu istirahat anak bermain di dalam ruang kelas dan tidak dibenarkan untuk bermain di halaman sekolah serta tidak dibenarkan membeli jajan di luar, anak hanya membawa bekal dari rumah. Guru kelas mengawasi anak yang keluar ruangan untuk mematuhi protocol kesehatan agar keselamatan anak terjaga. Kemudian waktu makan anak-anak memakai <i>hand sanitizer</i> pribadi sebelum dan setelah makan, anak mengambil bekal dalam tasnya, anak-anak duduk pada kursinya sendiri, guru memandu anak untuk membaca doa sebelum makan. Setelah selesai makan anak-anak merapikan tempat bekalnya dan memungut rimah atau sampah yang berada pada sekitar tempat duduk anak dan kembali guru memandu anak untuk membaca doa sesudah makan.
4.	Kegiatan Akhir	Pada kegiatan akhir guru melakukan evaluasi dengan bercakap-cakap dengan anak tentang kegiatan yang dilakukan hari itu. Sebelum pulang guru memandu anak untuk membaca beberapa doa, surat pendek, dan bernyanyi, kegiatan berakhir pada pukul 10.00 WIB.

b) Kegiatan Belajar Dari Rumah di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 01 Sutera Pesisir Selatan Sumatera Barat terdiri dari:

- 1) Kegiatan belajar di mulai dari penerimaan tugas belajar dari rumah oleh orang tua di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 01 Sutera Pesisir Selatan Sumatera Barat setiap tiga hari dalam seminggu dari pukul 08.00-12.15 WIB dengan guru kelas masing-masing.
- 2) Kegiatan arahan untuk pelaksanaan tugas belajar dari rumah dari guru dengan orang tua tentang penjelasan dari tugas belajar dari rumah tersebut secara detail di izinkan untuk bertanya ketika belum mengerti dan guru memberikan tips untuk membimbing anak belajar dari rumah.

- 3) Kegiatan pelaksanaan tugas belajar dari rumah yaitu tugas tersebut terdiri dari tiga butir soal dan orang tua memulai dengan berdoa sebelum belajar dan surat pendek, setelah itu orang tua meminta anak untuk melihat lembar tugas belajar dari rumah serta orang tua membacakan soal tersebut sehingga anak mengerti. Kemudian anak melakukan kegiatan belajar seperti menulis beberapa kata secara langsung di buku tulis, selanjutnya ke tugas selanjutnya melakukan kegiatan bernyanyi dengan tema hari itu seperti nyanyi guruku bersama orang tua dan diambil rekaman video, selanjutnya anak melakukan kegiatan menempel kertas origami, daun kering, tulang daun (bahan alam) pada buku menempel.
- 4) Adapun kegiatan fisik motoric lainnya seperti anak membuat jus di rumah, kegiatan kognitif seperti menghitung banyak jumlah gambar atau menghubungkan angka dengan gambar buah, kegiatan Bahasa seperti anak menulis huruf dan mengenal huruf, kegiatan nilai agama moral seperti anak berdoa sebelum dan sesudah belajar, kegiatan seni seperti anak bernyanyi bersama orang tua diiringi dengan tepuk tangan. Orang tua juga menyediakan makanan snack serta minuman agar anak tidak beralih dari tempat belajar. Kegiatan ini dilakukan sebagai daya tarik anak dalam menyelesaikan tugas belajar dari rumah agar tidak bosan dengan adanya kesepakatan antara orang tua dengan anak seperti harus menyelesaikan salah satu tugas kemudian mendapatkan tawaran minum atau makan serta dilanjutkan ke tugas berikutnya.
- 5) Kegiatan akhir, orang tua bertanya kembali atau recall kepada anak tentang pembelajaran yang sudah dibuat anak. Orang tua membiasakan anak merapikan alat belajar dan menyimpan pada tas atau tempatnya di rumah. Orang tua meminta anak memimpin beberapa doa seperti doa kedua orang tua, doa setelah belajar dan doa dunia akhirat. Kegiatan berakhir ketika situasi dan kondisi tidak mendukung untuk melanjutkan pembelajaran, sehingga harus di lanjutkan pada hari berikutnya. Adapun bentuk-bentuk kegiatan belajar dari rumah yang dilakukan setiap sekali seminggu di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 01 Sutura Pesisir Selatan Sumatera Barat yaitu:

No	Waktu Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran
1.	Hari Selasa 2 Februari 2021	kegiatan permainan dalam meronce dengan sedotan, lalu akan membentuk suatu karya yang dihasilkan oleh anak melalui meronce dan mewarnai gambar sepeda bersama orang tua di rumah, orang tua menggunakan metode demonstrasi dan metode bernyanyi.
2.	Hari Rabu 3 Februari 2021	kegiatan mencocokkan gambar sepeda di buku menempel dan menuliskan tulisan sepeda pada buku tulis, sehingga anak akan mengetahui bagaimana bentuk huruf sepeda dan mengetahui bagian-bagian sepeda, orang tua menggunakan metode bermain peran.
3.	Hari Kamis 4 Februari 2021	kegiatan menempelkan kertas origami pada gambar becak dan menuliskan kata becak pada buku tulis, orang tua menggunakan metode demonstrasi dan metode bercerita.
4.	Hari Jumat 5 Februari 2021	kegiatan membuat kata kacamata dan mengarsir gambar topi, orang tua menggunakan metode bercerita.
5.	Hari Sabtu 6 Februari 2021	kegiatan membuat kata tikar pada buku tulis dan mewarnai gambar pakaian, orang tua menggunakan metode bercerita.
6.	Hari Senin 8 Februari 2021	kegiatan membuat kata topi pada buku tulis serta menghubungkan kata dengan gambar topinya tersebut, orang tua menggunakan metode demonstrasi dan metode bernyanyi.
7.	Hari Selasa 9 Februari 2021	kegiatan membuat kata merah, kuning, hijau pada buku tulis dan mewarnai gambar lampu lalu lintas, orang tua menggunakan metode demonstrasi dan metode bercerita.
8.	Hari Rabu 10 Februari 2021	kegiatan membuat kata dokter, guru dan mencocokkan gambar P3K dengan dokter serta mewarnai gambar guru, orang tua menggunakan metode demonstrasi dan metode bercerita.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan belajar dari rumah terlaksana sesuai dengan perencanaan belajar dari rumah serta didukung dengan adanya peneliain beserta evaluasi yang dilakukan oleh guru baik melalui online ataupun offline.

### **Pembahasan**

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tentang pelaksanaan belajar dari rumah yang dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil penelitian ini dibahas berdasarkan teori, sehingga akan terlihat bagaimana keterkaitan teori dengan fakta yang terjadi di lapangan. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

Temuan penelitian dalam kegiatan belajar dari rumah yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti serta berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan tentang kegiatan belajar dari rumah di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 01 Sutera Pesisir Selatan Sumatera Barat sudah sesuai dengan prosedur yang ada, dimulai dari program semester, RPPM dan RPPH. Pembuatan perencanaan dalam kegiatan belajar dari rumah anak berpedoman pada tema, sub tema, indicator, materi, media dan lain-lain. Kegiatan belajar dari rumah yang akan dilaksanakan harus disesuaikan dengan tema dan sub tema yang telah dirancang oleh guru di Taman Kanak-Kanak.

Sedangkan menurut CRPE, (2020:2) perencanaan belajar dari rumah menerapkan pembelajaran jarak jauh melalui model jaringan yang menggabungkan pelajaran yang dapat diselesaikan sesuai jadwal anak dalam menetapkan ekspektasi yang jelas dengan menyertakan audio atau video dari guru dalam menjelaskan tujuan pelajaran, standar, agenda dan kegiatan. Model perencanaan yang dilakukan dilengkapi dengan powerpoint, audio dan video untuk panduan dalam minggu selanjutnya dengan system sekolah virtual serta guru mengelola situasi pembelajaran dari rumah. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan belajar dari rumah sangat penting disusun secara terencana oleh guru agar kegiatan belajar dari rumah yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan pembelajaran dalam seluruh aspek perkembangan anak.

Temuan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti serta berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan tentang bentuk-bentuk kegiatan belajar dari rumah anak di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 01 Sutera Pesisir Selatan Sumatera Barat dilakukan secara bervariasi setiap tugas belajar dari rumah yang dilakukan secara persift seperti kegiatan mengenal benda di lingkungan rumah, kegiatan bermain peran, kegiatan mengembangkan seluruh aspek perkembangan dengan meronce, bernyanyi, berdoa, kerjasama dengan orang tua, kegiatan bercerita dan membuat karya seperti kalung dari hasil meronce anak. Kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan kegiatan yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak dengan kerjasama orang tua seiring membentuk kelekatan orang tua.

Bentuk-bentuk kegiatan belajar dari rumah sesuai dengan pendapat Epstein (2002) dalam Ian Santikko, (2019:59) membagi “bentuk keterlibatan orang tua secara terperinci menjadi enam tipe keterlibatan, yakni parenting, komunikasi, sukarelawan, pembelajaran di rumah, membuat keputusan dan bekerjasama dengan masyarakat”. Pembelajaran di rumah, keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah ini merupakan kegiatan orangtua membantu anak belajar di rumah berdasarkan kegiatan yang ada di sekolah, misalnya menolong anak mengerjakan tugas di rumah, membacakan buku cerita yang mendidik bagi anak, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar dari rumah sangat penting untuk memastikan pemenuhan dukungan dalam mendapatkan layanan pendidikan selama corona virus disease 19, kemandirian anak, meningkatkan attachment orang tua serta positif dan kreatif menggunakan teknologi oleh orang tua. Kegiatan belajar dari rumah sangat perlu dilakukan stimulasi agar perkembangan anak semakin optimal dikembangkan seperti pada aspek social emosional, Bahasa, nilai agama moral, kognitif, seni serta fisik motoric yang pada pelaksanaan dari rumah di tindak lanjuti di sekolah sebagai penilaian berkelanjutan serta evaluasi bagi guru dalam peningkatan kemampuan anak.

Selanjutnya berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa kegiatan belajar dari rumah anak di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 01 Sutera Pesisir Selatan Sumatera Barat menggunakan metode yang bervariasi yaitu metode bernyanyi yang mana anak melakukan kegiatan belajar dari rumah sebagai salah satu upaya dalam menghindari kebosanan anak dalam menyelesaikan tugas belajar dari rumah dalam bentuk permainan anak akan menyanyikan lagu serta diiringi dengan tepuk tangan. Orang tua juga ikut terlibat dalam kegiatan bernyanyi bersama dengan anak. Metode demonstrasi juga digunakan pada saat kegiatan belajar dari rumah. Orang tua mendemonstrasikan terlebih dahulu kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan serta memperlihatkan alat serta bahan yang akan digunakan dan mencontohkan kegiatan tersebut hingga selesai. Metode bercerita anak ditanya oleh orang tua tentang suatu permasalahan dalam kegiatan dan anak bercerita dengan pemahamannya. Metode bermain peran orang tua menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam bermain peran serta orang tua juga ikut serta dalam peranan dalam cerita bermain peran tersebut.

Temuan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti serta berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan tentang penilaian kegiatan belajar dari rumah di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 01 Sutera Pesisir Selatan Sumatera Barat dilakukan secara berkala seperti penilaian sekali seminggu ketika tugas belajar dari rumah dikumpulkan ke sekolah, guru memberi penilaian pada buku tulis anak dan buku menempel. Penilaian juga dilakukan secara online di group parenting whatsapp dengan memberikan pujian verbal atau memberikan voice note dengan kata semangat kepada anak. Kegiatan dalam penilaian belajar dari rumah guru melakukan penilaian berkelanjutan ketika anak berada pada jadwal tatap muka di sekolah.

Selanjutnya berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa penilaian kegiatan belajar dari rumah di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 01 Sutera Pesisir Selatan Sumatera Barat menggunakan penilaian harian, penilaian berkelanjutan di sekolah sebagai respon dari penilaian dari rumah. Temuan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti serta berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan tentang evaluasi kegiatan belajar dari rumah di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 01 Sutera Pesisir Selatan Sumatera Barat dilakukan secara berkala yaitu satu kali seminggu sejalan dengan adanya penilaian tugas belajar dari rumah anak, evaluasi yang dilakukan guru saat tatap muka bersama anak guru memberikan tugas baru di sekolah sehingga guru dapat mengamati bagaimana ketercapaian anak dan keberhasilan guru dalam merancang kegiatan pada anak seperti apakah sudah sesuai dengan usia layanan dan karakteristik anak ini yang akan guru evaluasi dari tugas belajar dari rumah. Kegiatan evaluasi belajar dari rumah dilakukan pada anak dan guru agar dapat memperbaiki pembelajaran yang selanjutnya serta mampu memperbaiki ketercapaian anak.

Bentuk-bentuk kegiatan evaluasi belajar dari rumah sesuai dengan pendapat Yusuf (2017) dalam Kurniasih, (2020:28) menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses pemberian makna, arti, nilai atau kualitas tentang suatu objek yang dievaluasi atau penyusunan suatu keputusan tentang suatu objek berdasarkan asesmen. Menurut Camara, (2020:17) menyatakan bahwa evaluasi belajar dari rumah menunjukkan bahwa anak menyukai beberapa pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan belajar di luar ruangan, bekerja dengan cara lintas

---

kurikuler, dan melakukan aktivitas dunia nyata dan terarah, sehingga evaluasi yang dilakukan akan memberikan gambaran dalam menindaklanjuti dalam keseluruhan proses belajar dari rumah. Selanjutnya berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa kegiatan evaluasi belajar dari rumah di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 01 Sutera Pesisir Selatan Sumatera Barat menggunakan evaluasi berkala selama sekali seminggu dan evaluasi berkelanjutan saat jadwal tatap muka pada anak pada saat itulah guru melaksanakan evaluasi.

### **Simpulan**

Pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah dilaksanakan oleh orang tua hal ini menuntut orang tua dalam membimbing atau mengawasi anak belajar sesuai pedoman yang telah diarahkan oleh guru, sehingga orang tua tidak merasa ragu ataupun tidak tahu dalam melakukan pelaksanaan belajar dari rumah. Penilaian yang dilakukan oleh guru dilakukan sekali seminggu pada tugas belajar dari rumah yang telah dikumpulkan ke sekolah serta bentuk foto dan rekaman video proses kegiatan anak di group whatsapp dan ini menjadi hal penting dalam melihat keberhasilan belajar dari rumah tingkat pencapaian perkembangan anak pada seluruh aspek perkembangan anak yang telah peneliti amati di lapangan. Anak sudah mampu belajar mandiri bersama orang tua. Kemampuan anak melakukan beragam aktifitas tersebut berkaitan dengan peran guru dalam merancang perencanaan, memilih kegiatan, peran yang lebih mempengaruhi yaitu orang tua sebagai pelaksana belajar dari rumah dan menggunakan metode yang bervariasi. Penilaian yang dilakukan guru dilakukan sekali seminggu dengan melihat tugas yang dikumpulkan ke sekolah serta foto dan rekaman video anak, evaluasi yang digunakan guru dilakukan di sekolah ketika anak tatap muka secara individu maupun keseluruhan dengan baik.

### **Daftar Rujukan**

- (CRPE), C. on R. P. E. (2020). Doing Something Together: Lessons from Green Dot Public Schools' COVID-19 Response Spring 2020. *Center on Reinventing Public Education*, October, 2018–2019. [https://proxy.wm.edu/login?url= http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&AuthType=cookie,ip,url,shib&db=eric&AN=ED608324&site=ehost-live&scope=site](https://proxy.wm.edu/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&AuthType=cookie,ip,url,shib&db=eric&AN=ED608324&site=ehost-live&scope=site)

- 
- Afiyanti, Y. (2008). Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(2), 137–141.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari (ed.)) Diambil dari: [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=59V8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=info:3v9zzStyQFYJ:scholar.google.com/&ots=5H9AnAhvCo&sig=aldGDDVHaQPX9FVMkiQBHEV02vk&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=59V8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=info:3v9zzStyQFYJ:scholar.google.com/&ots=5H9AnAhvCo&sig=aldGDDVHaQPX9FVMkiQBHEV02vk&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false).
- Ayudia, Edi Suryanto, dan B. W. (2016). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP. *Basastra: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 4(1), 31–48.
- Belay, D. G. (2020). COVID-19, Distance Learning and Educational Inequality in Rural Ethiopia. *Pedagogical Research*, 5(4), em0082. <https://doi.org/10.29333/pr/9133> Diambil dari: <https://eric.ed.gov/?q=Learning+from+home+Covid+19+for+child&id=EJ1275420>
- Beltekin, E., & Kuyulu, İ. (2020). The Effect of Coronavirus (Covid19) Outbreak on Education Systems: Evaluation of Distance Learning System in Turkey. In *Journal of Education and Learning* (Vol. 9, Issue 4, p. 1). <https://doi.org/10.5539/jel.v9n4p1> Diambil dari: <https://eric.ed.gov/?q=Evaluation+Learning+from+home+Covid+19+for+child&pg=2&id=EJ1270873>
- Bhamani, S. (2020). Home Learning in Times of COVID : Experiences of Parents. *Journal of Education and Educational Development*, 7(1), 9–26.
- Bubb, S., & Jones, M. A. (2020). Learning from the COVID-19 home-schooling experience: Listening to pupils, parents/carers and teachers. *Improving Schools*, 23(3), 209–222. <https://doi.org/10.1177/13654802200958797>
- Camara, W. (2020). Never Let a Crisis Go to Waste: Large-Scale Assessment and the Response to COVID-19. *Educational Measurement: Issues and Practice*, 39(3), 10–18. <https://doi.org/10.1111/emip.12358> Diambil dari: <https://eric.ed.gov/?redir=http%3a%2f%2fdx.doi.org%2f10.1111%2femip.12358>
- Cleary, S., Kenton, C., Hipkins, R., & Roberts, J. (2020). Making the most of learning from home during times of crisis. *Set: Research Information for Teachers*, 1, 1–3. <https://doi.org/10.18296/set.0164> Diambil dari: <https://www.nzcer.org.nz/nzcerpress/set/articles/making-most-learning-home-during-times-crisis-0>
- Couch, W. A. I., Bul, L. Y., Ja, N. D., & Nichol, N. E. (2020). *Puna kōrero Learning from the parents of Māori and Pasifika students*. 58–65 Diambil dari: <https://doi.org/10.18296/set.0162>.
- Dias, M. J. A., Almodóvar, M., Atilas, J. T., Vargas, A. C., & Zúñiga León, I. M. (2020). Rising to the Challenge: Innovative early childhood teachers adapt to the COVID-19 era.

---

*Childhood Education*, 96(6), 38–45. <https://doi.org/10.1080/00094056.2020.1846385>

Ian Santikko, L. I. M. (2019). Bentuk Keterlibatan Orang Tua Pada Anak Tk Yang Berprestasi Melukis Parental Involvement In Kindergarten Who Have Achievement In Drawing. *Jurnal Psikologi Poseidon*, 250.

Khadijah, M. G. (2020). *Jurnal Kumara Cendekia Pola Kerja Sama Guru Dan Orangtua Mengelola Bermain Aud Selama Masa Pandemi Covid-19 Pendahuluan Sejak keluarnya Surat Edaran ketidakakraban ini membuat guru , orang tua , dan siswa harus lebih beradaptasi , agar interaksi pembelaja. 8(2).*

Kurniasih, E. (2020). *Implementasi evaluasi pembelajaran paud di tk negeri 2 bandar lampung. 1–78.*

Lake, R., & Olson, L. (2020). Learning as We Go: Principles for Effective Assessment during the COVID-19 Pandemic. *Center on Reinventing Public Education*, July, 1–8.

Middleton, K. V. (2020). The Longer-Term Impact of COVID-19 on K – 12 Student Learning and Assessment. *Educational Measurement*, 39(3), 41–44 Diambil dari: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/emip.12368>.

Moleong. (2004). *Metodologi Penelitian*. Remaja Rosdakarya.

Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* Diambil dari: [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=jWjvDQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=info:EJW0oBTElcJ:scholar.google.com/&ots=X6OaUBVff&sig=yllqV6nr0dQIXcRlpwnKRuw5ITU&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=jWjvDQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=info:EJW0oBTElcJ:scholar.google.com/&ots=X6OaUBVff&sig=yllqV6nr0dQIXcRlpwnKRuw5ITU&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false).

Trust, T., & Whalen, J. (2020). Should Teachers be Trained in Emergency Remote Teaching? Lessons Learned from the COVID-19 Pandemic. *Jl. of Technology and Teacher Education*, 28(2), 189–199 Diambil dari: <https://eric.ed.gov/?q=Learning+from+home+Covid+19+for+child&pg=4&id=EJ1257153>

Wyse, A. E., Stickney, E. M., Butz, D., Beckler, A., & Close, C. N. (2020). The Potential Impact of COVID-19 on Student Learning and How Schools Can Respond. *Educational Measurement: Issues and Practice*, 39(3), 60–64. <https://doi.org/10.1111/emip.12357>

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (I. Fahmi (ed.)). Kencana.